

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan koperasi syariah Arrahmah dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM.¹ Penelitian ini hanya menggunakan kasus atau wilayah tertentu sebagai objek penelitian, sehingga bersifat kasuistik terhadap objek penelitian tersebut.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Format deskriptif ini dapat dilakukan pada penelitian studi kasus. Sedangkan deskriptif analitis adalah penelitian yang menggambarkan data-data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

¹ No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 36.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Syariah Arrahmah, yaitu berlokasi di Jalan Arjuna IV No 20 RT. 22 Komplek Bumi Pemurus Permai Banjarmasin Selatan (Samping Masjid Al Ummah) Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³

- a. Data yang di maksud adalah laporan keuangan yang telah di terbitkan oleh koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin pada setiap periode.
- b. Data yang terkait tentang pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang terdapat pada koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin pada setiap periode.

2. Sumber data

Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ada 2 (dua) jenis yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data-data kepada pengumpul data⁴. Sumber data primer

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm 156

dalam penelitian ini di peroleh dari observasi yang di lakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat terkait tentang penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵. Data sekunder ini merupakan data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, seperti adalah laporan keuangan yang telah di terbitkan oleh koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini

⁵ *Ibid*, hlm. 156.

yaitu dengan datang langsung ketempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dalam teknik dokumenter, sejumlah besar data yang didapat tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Umumnya data yang tersimpan berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Kumpulan data tersebut disebut dokumen⁶. Dokumenter yaitu peneliti memperoleh data dari dokumen dokumen terkait berupa laporan keuangan Koperasi Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin dari tahun 2015-2017 yang ada di tempat penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2016*, yaitu dengan menginput sejumlah angka-angka laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis, sebagian besar data yang diperoleh penulis akan analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Sehingga dapat dideskripsikan hasil dan kesimpulan yang sifatnya kuantitatif.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.121-122.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis rasio keuangan dalam kurun waktu tiga tahun dari 2015-2017 dan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

Adapun standar penilaian rasio keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Rentabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan (Sisa Hasil Usaha) dengan total asset yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara pendapatan (Sisa Hasil Usaha) dengan Modal Sendiri yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan/pendapatan yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha (SHU)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel I Pedoman Penilaian Rentabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Return on Asset (ROA)</i>	> 10%	100	Sangat Baik
	7% - <10%	75	Baik
	3% - <7%	50	Cukup Baik
	1% - <3%	25	Kurang Baik
	< 1%	0	Buruk
<i>Return on Equity (ROE)</i>	> 21%	100	Sangat Baik
	15% - <21%	75	Baik
	9% - <15%	50	Cukup Baik
	3% - <9%	25	Kurang Baik
	< 3%	0	Buruk
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	> 15%	100	Sangat Baik
	10% - <15%	75	Baik
	5% - <10%	50	Cukup Baik
	1% - <5%	25	Kurang Baik
	< 1%	0	Buruk

Sumber:Permenkop-UKM RI 2006

2. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Curent Ratio (Rasio Lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel II Pedoman Penilaian Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
	175% - 200% atau >250-275%%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - 150% atau >300-325%	25	Kurang Baik
	< 125% atau > 235%	0	Buruk

Sumber: Permenkop-UKM RI 2006

3. Rasio Sovabilitas

a. *Debt on Asset ratio (DtAR)*

Debt to Asset Ratio atau Rasio Total Hutang (Kewajiban) terhadap Asset adalah perbandingan antara jumlah total hutang dengan total asset.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$DtAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DtER)*

Debt to Equity Ratio atau rasio Total Hutang (Kewajiban) terhadap Modal Sendiri adalah perbandingan antara total hutang/kewajiban dengan modal sendiri. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DtER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel III Pedoman Penilaian Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Debt on Asset ratio (DtAR)</i>	40%	100	Sangat Baik
	>40% - 50%	75	Baik
	>50% - 60%	50	Cukup Baik
	60% - 80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

<i>Debt to Equity Ratio (DtER)</i>	<70%	100	Sangat Baik
	>70%-100%	75	Baik
	>100%-150%	50	Cukup Baik
	>150%-200%	25	Kurang Baik
	>200%	0	Buruk

Sumber:Permenkop-UKM RI 2006

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini Penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas selanjutnya baru diadakan seminar desain proposal skripsi.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu memohon surat riset ke Fakultas dan diserahkan ke lokasi penelitian untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para responden, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya maka data-data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik pengolahan dan analisis secara

deskriptif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan

Dalam tahap ini, setelah dikonsultasikan dan kemudian disetujui, maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.